

ABSTRAK

Stroke merupakan masalah kesehatan yang dapat menyebabkan kecacatan. Salah satu terapi yang efektif untuk pemulihan cacat fisik *pascastroke* khususnya *stroke infark* adalah dengan rehabilitasi medik. Akan tetapi, di Rumah Sakit terutama Rumah sakit swasta, rehabilitasi medik belum menjadi prioritas sehingga rujukan ke pelayanan rehabilitasi medik menjadi terlambat. Pada suatu studi *stroke* di Copenhagen, dari 515 penderita *pascastroke* yang menerima terapi rehabilitasi, 69% diantaranya mempunyai kesalahan dalam memfungsikan tangan baik ringan sampai berat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan dimulainya pelaksanaan rehabilitasi medik dengan pemulihan cacat fisik *pascastroke infark* di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik dengan jenis rancangan *cohort*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien *pascastroke infark* yang dilakukan rehabilitasi medik, kondisi sadar dan tekanan darah stabil yang dirawat di Unit Stroke RSUD Dr. Soetomo Surabaya sejumlah 21 orang. Sampel yang diambil secara *simple random sampling* didapatkan 20 orang. Data diperoleh dari status pasien dan lembar observasi yang kemudian dianalisis menggunakan uji statistik *chi-square* dengan kemaknaan $\alpha : 0,05$ lalu data disajikan dengan distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 responden sebagian besar mulai dilaksanakan rehabilitasi medik secara dini yakni 12 responden (60%) dan yang pulih dari cacat fisik sebanyak 11 responden (55%). Analisis data dengan uji *chi-square* didapatkan hasil χ^2 hitung (4,85) > χ^2 tabel (3,84) maka H_0 ditolak artinya ada hubungan antara dimulainya pelaksanaan rehabilitasi medik dengan pemulihan cacat fisik *pascastroke infark* di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin dini dilaksanakan rehabilitasi medik pada pasien *pascastroke infark* maka cacat fisik pasien dapat pulih. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi bagi tenaga medis agar terlibat aktif dalam melatih kekuatan otot pasien *pascastroke*. Peneliti juga menyarankan bagi pasien *pascastroke* untuk rutin mengikuti program rehabilitasi medik agar pasien dapat pulih seperti sediakala.

Kata kunci : rehabilitasi medik, cacat fisik *pascastroke infark*